

EVALUASI KETERAMPILAN GURU SMA DALAM MELAKSANAKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Sudarti¹, Lailatul Nuraini², Imam Mudakir³, Rif'ati Dina Handayani⁴

¹Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Jember, Indonesia

*Email: lailatul.fkip@unej.ac.id

Abstrak

Guru merupakan unsur penting sebagai pelaku dalam proses pendidikan untuk membentuk generasi muda berilmu dan berkarakter. Sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru, maka dilakukan kegiatan workshop strategi pelaksanaan penelitian tindakan kelas bagi guru SMA. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan pemahaman guru SMA Negeri 1 Giri Banyuwangi tentang strategi pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar, dan 2) melatih guru SMA Negeri 1 Giri Banyuwangi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu *Service Learning* (SL). Pendekatan tersebut merupakan suatu metode pelaksanaan pengabdian yang menekankan aspek praktis yang mengacu pada konsep *Experiential Learning*. Kegiatan ini dilaksanakan secara kombinasi secara luring satu kali dan dilanjutkan pendampingan secara daring setiap akhir pekan mulai bulan April sampai Juni 2023. Peserta workshop sekitar 30 Guru SMA Negeri 1 Giri Banyuwangi. Tahapan kegiatan adalah: 1) tahap persiapan, meliputi koordinasi untuk menentukan jadwal dan kebutuhan kegiatan, 2) Tahap pelaksanaan: yaitu workshop dan pendampingan pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dan 3) Tahap evaluasi program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru antusias terhadap kegiatan ini serta 85% guru memberikan respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kata kunci: Evaluasi pengajaran, Keterampilan guru; Penelitian Tindakan Kelas;

Copyright © (2023) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pembelajaran tidak terlepas dari keterampilan guru dalam mentransfer dan mendidik siswa dalam proses pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran membutuhkan kompetensi guru yang baik. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 pasal 8 menyebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Kompetensi guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari

kompetensi profesional. Oleh sebab itu, guru harus mampu melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar.

Guru perlu melaksanakan penelitian tindakan kelas sebab dengan melaksanakan penelitian ini akan diperoleh manfaat ganda yaitu memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru dalam kegiatan pengembangan profesi. Guru pada dasarnya sudah melaksanakan penelitian tindakan kelas, meskipun rancangan, pelaksanaan dan evaluasinya belum sesuai dengan format penelitian tindakan kelas, demikian pula hasil temuan penelitian belum dilaporkan sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan, namun guru belum menyadarinya jika telah melaksanakan penelitian tindakan kelas. Di samping itu, upaya peningkatan kompetensi guru dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui kualifikasi akademik guru, pendidikan dan pelatihan, uji sertifikasi, dan memberi kesempatan perbaikan pembelajaran. Perbaikan pembelajaran ini dapat dilakukan melalui penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian yang menempatkan guru sebagai peneliti, sebagai agen perubahan yang pola kerjanya bersifat kreatif dan inovatif. Penelitian tindakan kelas ini sangat tepat bagi guru karena guru merupakan orang yang paling akrab dengan kelas. Namun demikian, penelitian tindakan kelas kurang mendapatkan perhatian guru (Sukanti, 2008).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam praktik pembelajaran di kelas. PTK saat ini sedang menjadi topik yang diminati terutama oleh para guru. Hal ini disebabkan karena penelitian ini dapat dilakukan tanpa harus mengganggu tugas utama guru sebagai pendidik. Bahkan sebenarnya guru sudah sering melakukan penelitian ini, namun belum secara baik terdokumentasikan. Sayangnya banyak guru yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam melaksanakan kegiatan PTK sehingga mengakibatkan kegiatan PTK yang dilakukan kurang efektif dan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap perbaikan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, diperlukan adanya strategi yang efektif untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan PTK yang efektif.

SMA Negeri 1 Giri Banyuwangi merupakan salah satu sekolah yang memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan melakukan PTK. Namun, banyak guru di SMA Negeri 1 Giri Banyuwangi yang belum memiliki pengetahuan dan

keterampilan yang cukup dalam menyusun laporan PTK. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan PTK. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat terkait upaya meningkatkan keterampilan guru dalam penelitian tindakan kelas telah beberapa dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Hasil pengabdian masyarakat Kuwadiono (2018) menunjukkan bahwa bimbingan teknis dapat meningkatkan kemampuan guru SD Binaan Kecamatan Ketungau Hilir melakukan kegiatan PTK. PTK bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. Selain itu, kegiatan pelatihan PTK dilakukan bagi guru agar guru dapat melaksanakan PTK dengan sebaik-baiknya dan secara terus menerus sehingga masalah-masalah yang sering dihadapi dapat terselesaikan serta kualitas pembelajaran yang dilakukan di kelas dapat diperbaiki dan meningkat dari waktu ke waktu. Di samping itu, terjadi peningkatan profesionalitas dan kompetensi diri sebagai guru, juga tentu saja pada akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas pendidikan secara general (Nappu dkk, 2019).

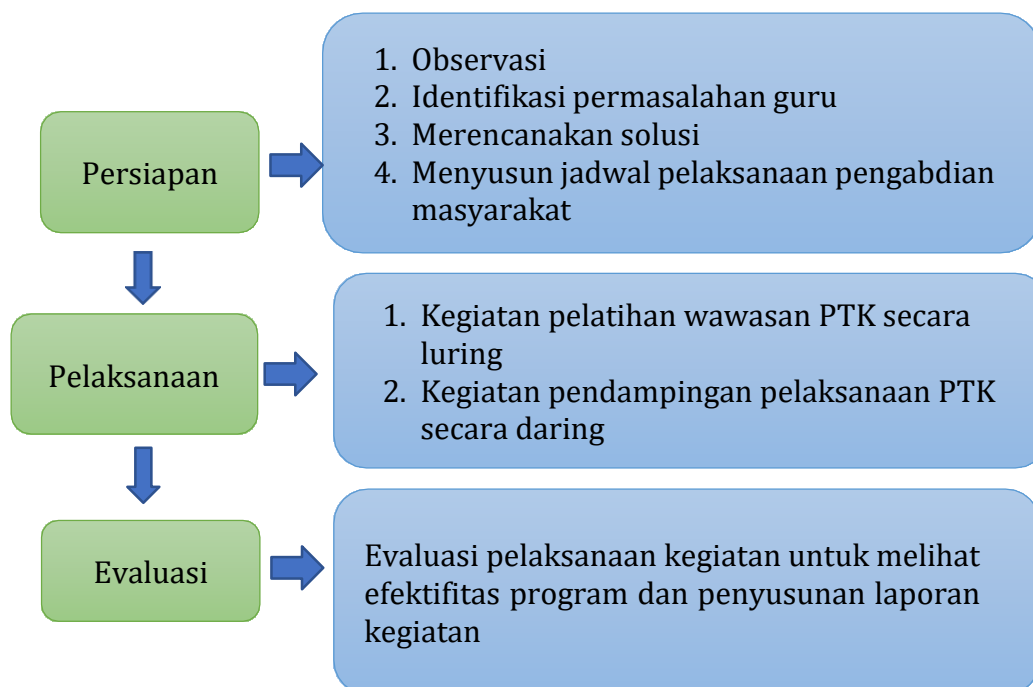
Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, dapat dilakukan identifikasi permasalahan yang akan dilakukan upaya penyelesaian yaitu guru belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam melaksanakan kegiatan PTK sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain: 1) meningkatkan pemahaman guru SMA Negeri 1 Giri Banyuwangi tentang strategi pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar, dan 2) melatih guru SMA Negeri 1 Giri Banyuwangi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain: 1) Guru SMA Negeri 1 Giri Banyuwangi mendapat wawasan tentang pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang baik dan benar, dan 2) Guru SMA Negeri 1 Giri Banyuwangi mampu melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu *Service Learning* (SL). Pendekatan tersebut merupakan suatu metode pelaksanaan pengabdian yang menekankan aspek praktis yang mengacu pada konsep *Experiential Learning* (Suwendi dkk, 2022). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMAN 1 Giri Banyuwangi. Sasaran kegiatan ini adalah sebanyak 30 guru di SMA Negeri 1 Giri

Banyuwangi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2023. Metode pelaksanaan kegiatan adalah kombinasi daring dan luring. Kegiatan workshop luring satu kali dan dilanjutkan pendampingan secara daring setiap akhir pekan.

Peran serta mitra dalam kegiatan ini, yaitu: 1) bersedia untuk berkoordinasi dalam rangka kerjasama kegiatan pengabdian ini, 2) menyiapkan peserta dan tempat pelatihan, 3) mengkoordinir guru peserta pelatihan untuk mengikuti pelatihan PTK dengan baik, dan 4) memiliki komitmen untuk melaksanakan praktik PTK dengan baik hingga selesai dan sesuai target capaian. Teknik pelaksanaan pengabdian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Secara ringkas sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 berikut.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dunia Pendidikan, kompetensi guru dalam mengajar dan mendidik selalu perlu untuk ditingkatkan. Terdapat empat kompetensi yang perlu dimiliki oleh guru yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kemampuan sosial. Kompetensi profesional meliputi sub kompetensi: (1) menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuannya, (2) menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi, (3) menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan

komunikasi dalam pembelajaran, (4) mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi, (5) meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas

Sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesional maka seorang guru hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas. Berdasarkan uraian tersebut maka tepat diadakan kegiatan pengabdian masyarakat terkait kegiatan Penelitian Tindakan Kelas di SMAN 1 Giri Banyuwangi sebagai upaya peningkatan profesionalisme guru. Pada kegiatan pelatihan terdapat empat narasumber yaitu Dr. Sudarti, M.Kes, Dr. Imam Mudakir, M.Si, Dr. Rif'ati Dina Handayani, M.Si dan Lailatul Nuraini, S.Pd, M.Pd. Keempat narasumber tersebut menyampaikan tentang PTK. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

Narasumber pertama yaitu Dr. Imam Mudakir, M.Si menyampaikan tentang filosofi pembelajaran dan penelitian tindakan kelas sebagai upaya memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Narasumber kedua yaitu Dr. Sudarti, M.Kes menyampaikan materi tentang ragam permasalahan-permasalahan yang ada di kelas sehingga memerlukan penelitian Tindakan kelas serta tahapan atau metode penelitian tindakan kelas. Selanjutnya, narasumber ketiga yaitu Dr. Rif'ati Dina Handayani, M.Si menyampaikan tentang model-model pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai solusi atas permasalahan yang ada di kelas. Serta narasumber keempat yaitu Lailatul Nuraini, S.Pd, M.Pd menyampaikan tentang ragam media pembelajaran yang dapat digunakan dan dieksplorasi di dalam kegiatan penelitian Tindakan kelas. Komponen materi dalam kegiatan pelatihan PTK ini sesuai dengan pada materi tentang PTK (Ananda dkk, 2015)

Pada saat pemaparan materi selesai maka dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab. Peserta pelatihan PTK di SMAN 1 Giri ini nampak antusias mengikuti kegiatan pelatihan ini. Terdapat beberapa pertanyaan dari guru seperti: 1) bagaimana jika pada siklus 1 PTK siswa masih ada yang belum tuntas?, 2) bagaimana pertimbangan memilih model pembelajaran yang tepat dalam suatu kegiatan PTK?, 3) bagaimana menentukan penggunaan media yang efektif dan efisien bagi siswa dalam suatu pelaksanaan PTK?, 4) Apa saja yang perlu dilakukan guru agar dapat meningkatkan profesionalisme dalam kegiatan PTK, serta 5) Setelah melaksanakan kegiatan PTK, bagaimana menjaga motivasi kita sebagai guru itu agar produk PTK tidak hanya berhenti pada laporan sehingga harapannya hasil PTK ini dapat dipublikasikan?. Itulah beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh guru.

Secara umum kegiatan pelatihan berjalan lancar. Tidak terdapat kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan PTK ini. Pada akhir pelatihan disampaikan bahwa dalam beberapa pekan depan diadakan kegiatan pelaksanaan PTK yang akan dibimbing dan didampingi oleh narasumber secara daring. Hal ini bertujuan agar wawasan yang diperoleh guru saat pelatihan dapat langsung diterapkan. Pengetahuan yang diperoleh oleh guru juga dapat dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan PTK.

Kegiatan penerapan PTK dilaksanakan selama bulan Juni 2023 oleh guru sebelum kegiatan UAS. Kegiatan PTK dilakukan sebagai upaya memperbaiki proses pembelajaran dan untuk meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Kegiatan penelitian tindakan kelas ini menuntut agar guru dapat juga berkolaborasi dengan guru lain pada mata pelajaran yang sama dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan agar guru tidak merasa berat dan terbebani dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Selain itu, guru yang lain dapat menjadi observer bagi guru lainnya yang sedang melaksanakan PTK.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PTK yang telah dilakukan menunjukkan bahwa wawasan guru meningkat terkait PTK serta keterampilan guru dalam pelaksanaan kegiatan PTK juga meningkat. Sebanyak 85% guru memberikan respon positif terhadap kegiatan pengabdian ini yaitu pelatihan pelaksanaan PTK. Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Said dkk (2022) tentang peningkatan kompetensi profesional guru melalui pelatihan dan implementasi penelitian tindakan kelas (PTK) dapat meningkatkan keterampilan guru dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Alkhairaat Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Hasil pengabdian masyarakat Kuwadiono (2018) menunjukkan bahwa bimbingan teknis dapat meningkatkan kemampuan guru SD Binaan Kecamatan Ketungau Hilir melakukan kegiatan PTK. Selain itu, kegiatan pengabdian masyarakat oleh Suwarso, dkk (2022) guru bahasa Inggris dapat membangun kebiasaan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam memecahkan permasalahan dalam pengajaran bahasa Inggris dengan baik dan dapat menuliskan dalam artikel untuk diterbitkan dalam jurnal yang sesuai sehingga dapat meningkatkan profesionalismenya.

PTK merupakan suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh partisipan misalnya guru dalam situasi sosial (dunia Pendidikan) (Rahman, 2018). PTK bertujuan untuk memecahkan masalah melalui aplikasi metode ilmiah. Misalnya penelitian tentang mencari metode pengajaran yang paling tepat. Manfaat PTK bagi guru adalah membantu

guru memperbaiki dan meningkatkan kualitas atau mutu pembelajaran karena mengangkat dan mencari solusi untuk masalah yang dihadapi, meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan rasa percaya diri guru karena memiliki kemampuan untuk merefleksi diri dan mengevaluasi kinerjanya, serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengatasi berbagai masalah pembelajarannya di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan kegiatan pengabdian masyarakat, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan berjalan lancar, terjadi peningkatan pemahaman guru SMA Negeri 1 Giri Banyuwangi tentang strategi pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar, dan 2) meningkatnya kemampuan guru SMA Negeri 1 Giri Banyuwangi dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan baik dan benar. Sebanyak 85% guru memberikan respon positif terhadap kegiatan pengabdian ini. Saran pada kegiatan pengabdian ini yaitu sebelum dilakukan pengabdian dijalin komunikasi yg intensif dengan pihak mitra serta adanya kegiatan pre dan pasca kegiatan pengabdian masyarakat. Rekomendasi kegiatan yang selanjutnya yaitu upaya meningkatkan kompetensi profesional guru SMA N 1 Giri dalam hal teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Kuwadiono, K. (2018). Upaya meningkatkan kemampuan guru melakukan penelitian tindakan kelas melalui bimbingan teknis pada SD Binaan di Kecamatan Ketungau Hilir. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. 4(1): 141-154.
- Nappu, S., Dewi, R., Daddi, H., & Pendidikan Bahasa Inggris, J. (2019). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Dedikasi*. 21(1): 15-19.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta.
- Said, I., Hamzah, B., Ningsih, P., & Sangkota, V. D. A. (2022). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan implementasi penelitian tindakan kelas (PTK). *Science Dissemination: Jurnal Pengabdian Pendidikan MIPA*, 1(1), 9-13.
- Sukanti, S. (2008). Meningkatkan kompetensi guru melalui pelaksanaan penelitian tindakan kelas. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. 6(1): 1-11.

- Suwarso, P. N., Emaliana, I., Rahmiati, I. I., & Lintang Sari, A. (2022). Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasi Artikel Jurnal bagi Guru Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 13(1), 138-144.
- Suwendi, Basir, A, dan Wahyudi, J. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam RI.